

SKRIPSI

卒業論文

PENG GAMBARAN KERJA PAKSA PENDUDUK KOREA PEMICU

KONTROVERSI DALAM FILM *THE BATTLESHIP ISLAND*

映画『軍艦島』が論争を巻き起こした朝鮮人強制労働の描写



Oleh

AMILIA RIANASARI

NIM 121511333041

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

SKRIPSI

卒業論文

**PENG GAMBARAN KERJA PAKSA PENDUDUK KOREA PEMICU
KONTROVERSI DALAM FILM *THE BATTLESHIP ISLAND***

映画『軍艦島』が論争を巻き起こした朝鮮人強制労働の描写



Oleh:

AMILIA RIANASARI

NIM 121511333041

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PENG GAMBARAN KERJA PAKSA PENDUDUK KOREA PEMICU

KONTROVERSI DALAM FILM *THE BATTLESHIP ISLAND*

映画『軍艦島』が論争を巻き起こした朝鮮人強制労働の描写

SKRIPSI

卒業論文

Oleh

AMILIA RIANASARI

NIM 121511333041

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PENG GAMBARAN KERJA PAKSA PENDUDUK KOREA PEMICU

KONTROVERSI DALAM FILM *THE BATTLESHIP ISLAND*

映画『軍艦島』が論争を巻き起こした朝鮮人強制労働の描写

SKRIPSI

卒業論文

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada

Program Studi Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Airlangga

アイルランガ大学人文学部日本研究学科における学位

を収得するための一つの条件

Oleh

AMILIA RIANASARI

NIM 121511333041

アミリア・リアナサリ

学生番号 121511333041

PROGRAM STUDI STUDI KEJEPANGAN

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis ini adalah karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni hasil gagasan, penelitian, dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Surabaya, 14 November 2022

Yang membuat pernyataan,



Amilia Rianasari
121511333041

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggambaran Kerja Paksa Penduduk Korea Pemicu Kontroversi dalam

Film *The Battleship Island*

映画『軍艦島』が論争を巻き起こした朝鮮人強制労働の描写

Nama : Amilia Rianasari

NIM : 121511333041

Departemen : Studi Kejepangan

telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 2 bulan November tahun 2022 oleh:

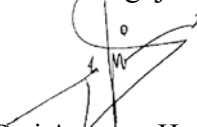
Pembimbing Skripsi



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 7 bulan November tahun 2022 di hadapan Dewan Penguji:

Ketua/Penguji 1



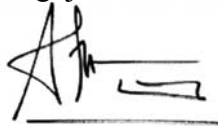
Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D.
NIP. 197312052002121001

Penguji 2



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

Penguji 3



Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D.
NIP. 197601172003121001

Mengetahui,
Ketua Departemen



Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D.
NIP. 198112302006042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontroversi Kerja Paksa Penduduk Korea dalam Film *The Battleship Island*” yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora pada Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga.

Skripsi ini mengkaji mengenai penggambaran kerja paksa dan kekerasan yang terjadi kepada para penduduk Korea di dalam film *The Battleship Island*.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
2. Bu Nunuk Endah Srimulyani, S.S., M.A., Ph.D selaku Ketua Departemen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga, dosen pembimbing skripsi, serta dosen wali;
3. Bapak Dwi Anggoro Hadiutomo, S.S., M.Hum., Ph.D. dan bapak Antonius R. Pujo Purnomo, Ph.D. selaku dosen penguji skripsi;
4. Segenap dosen Studi Kejepangan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga;
5. Orang tua dan teman-teman;

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Surabaya, 14 November 2022

Amilia Rianasari

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	ii
SAMPUL DALAM.....	iii
PERSYARATAN GELAR	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Batasan Masalah.....	9
1.6 Tinjauan Pustaka	9
1.7 Landasan Teori.....	12
1.7.1 Teori Kontroversi Sejarah	12
1.8 Metode Penelitian.....	14
1.8.1 Teknik Pengumpulan Data	15
1.8.2 Teknik Analisis Data.....	15
1.9 Sistematika Penelitian	15
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN	17
2.1 Restorasi Meiji dan Awal Mula Kolonialisme Jepang.....	17
2.2 Kolonialisme Jepang di Dunia dan Korea.....	21
2.3 Gambaran Umum Film <i>The Battleship Island</i>	27
2.3.1 Latar Belakang Pembuatan Film	27
2.3.2 Pemain dan Pendanaan.....	30
2.3.3 Pencapaian Film	31

2.4 Sinopsis Film <i>The Battleship Island</i>	32
BAB III PEMBAHASAN	34
3.1 Perlakuan Jepang terhadap Pekerja Korea dalam film <i>The Battleship Island</i>	34
3.1.1 Mempekerjakan Anak di Bawah Umur.....	34
3.1.1.1 Anak Perempuan Turut dijadikan sebagai Penghibur atau <i>Comfort Women</i>	34
3.1.1.2 Mempekerjakan Anak Laki-Laki sebagai Buruh Tambang	35
3.1.1.3 Mempekerjakan Anak untuk Kepentingan Entertain	36
3.1.1.4 Mempekerjakan Anak Perempuan sebagai Pembantu	36
3.1.1.5 Mengeksploitasi Anak Bangsa Korea sebagai Bentuk Hadiah	37
3.1.2 Mengabaikan Standar Keselamatan	38
3.1.2.1 Mengabaikan Standar Pengamanan Kereta Tambang.....	39
3.1.2.2 Mengabaikan Standar Keselamatan di dalam Lorong Tambang	40
3.1.2.3 Mengabaikan Standar Pengamanan Kebocoran Tambang.....	41
3.1.2.4 Mengabaikan Nyawa Pekerja Tambang Demi Mencegah Kerugian Tambang.....	41
3.1.3 Pemberian Upah dan Fasilitas yang Tidak Layak.....	43
3.1.3.1 Memberikan Transportasi yang Tidak Layak	44
3.1.3.2 Memberikan Upah yang Tidak Layak	45
3.1.3.3 Memberikan Makanan yang Tidak Layak	46
3.1.4 Perlakuan Tidak Manusiawi	47
3.1.4.1 Menembaki Pekerja yang Melarikan diri.....	48
3.1.4.2 Menenggelamkan Pekerja yang Melarikan Diri	48
3.1.4.3 Berlaku Semena-mena kepada Para Pekerja Korea	49
3.1.4.4 Berlaku Keji kepada Para Wanita Penghibur.....	50
3.1.4.5 Melenyapkan Jasad para Pekerja Korea Tanpa Sepengetahuan Keluarga atau Kerabat.....	52
3.1.4.6 Menembaki Para Pekerja Korea yang Memaksa Masuk ke dalam Bunker untuk Berlindung dari Bom	53
3.1.4.7 Merencanakan Pembunuhan Massal Pekerja Korea	54
3.1.4.8 Membunuh Petugas Korea yang Telah Lama Bersekutu dengan Jepang.....	55
3.1.5 Bermuka Dua / Perlakuan kepada Sekutu Jepang.....	57
3.1.5.1 Perlakuan kepada Korean Big Boss Choi Chil Sung	57
3.1.5.2 Perlakuan kepada Lee Kang Ok.....	58
3.1.5.3 Perlakuan kepada Yoon Hak Chul atau Ito	62
3.1.6 Mempekerjakan Perempuan sebagai Budak Seks (<i>Jugun Ianfu</i>)	64

3.2 Kontroversi Penerimaan Masyarakat Korea dan Jepang terhadap film The Battleship Island.....	67
3.2.1 Kontroversi Situs Warisan Dunia UNESCO.....	67
3.2.2 Penggiringan Opini Publik.....	69
3.2.3 Peneguhan Memori Kolektif Penjajahan Jepang terhadap Korea.....	72
3.2.4 Adanya bagian Fiksi dan Pengkhianatan dari Tokoh Korea.....	74
 BAB IV PENUTUP	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran.....	78
 DAFTAR PUSTAKA	79
<i>YOUYAKU</i>	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 So Hee Ketika Sedang Menjadi <i>Comfort Women</i>	34
Gambar 3.2 Seorang Pria Jepang Menyentuh Pipi So Hee	35
Gambar 3.3 Anak Laki-laki Korea Bekerja dalam Area Tambang.....	35
Gambar 3.4 So Hee Bersama Grup Orkestra	36
Gambar 3.5 So Hee Sedang Mengepel	36
Gambar 3.6 Shimazaki Berbicara akan Memberikan So Hee kepada Atasannya..	37
Gambar 3.7 Kereta Pengangkut Batu Bara Berguling di Luar Jalur.....	39
Gambar 3.8 Korban Kecelakaan Kereta Pengangkut Batu Bara.....	39
Gambar 3.9 Seorang Anak Bekerja di dalam Lorong Tambang.....	40
Gambar 3.10 Seorang Anak Tertimbun di Lorong Tambang	40
Gambar 3.11 Ledakan di dalam Tambang	41
Gambar 3.12 Shimazaki Memerintahkan untuk Meledakkan Tambang.....	41
Gambar 3.13 Pekerja Meledakkan Tambang	42
Gambar 3.14 Orang-orang Korea Saat di dalam Kapal Menuju Shimonoseki	44
Gambar 3.15 Orang-orang Korea Dipaksa Menaiki Kereta.....	44
Gambar 3.16 Rincian Upah Pekerja Korea	45
Gambar 3.17 Lee Kang Ok Menemukan Kecoja dalam Mangkuk Makanannya ..	46
Gambar 3.18 Penjaga Menembak Seorang Anak yang Melarikan Diri.....	48
Gambar 3.19 Kapal Jepang Menabrak Dua Anak Korea yang Melarikan Diri	48
Gambar 3.20 Jasad Dua Anak Korea di Dalam Jaring.....	49
Gambar 3.21 Pekerja Korea Saat Diperiksa Kondisinya oleh Pihak Jepang	49
Gambar 3.22 Seorang Pria Jepang Menyakiti Mal Nyeon	50
Gambar 3.23 Perempuan Korea Menceritakan Kekejaman Jepang Terhadap <i>Comfort Women</i>	50
Gambar 3.24 Seorang Wanita Penghibur Tewas di Atas Papan Paku	51
Gambar 3.25 Shimazaki Merencanakan Pelenyapan Nyawa Pekerja Korea	52
Gambar 3.26 Pembakaran Jasad Para Pekerja Korea yang Menjadi Korban Bom	52
Gambar 3.27 Jasad Dua Anak Korea yang Ditenggelamkan	53
Gambar 3.28 Penembakan Kepada Pekerja Korea	53
Gambar 3.29 Diskusi Antara Yamada dan Yoon.....	54
Gambar 3.30 Yamada Memerintahkan untuk Membunuh Semua Orang Korea.....	55
Gambar 3.31 Choi Chil Sung Ketika Tiba di Battleship Island	57
Gambar 3.32 Choi Chil Sung Disambut Baik Setelah Memenangkan Duel dengan Song Jong Gu	57
Gambar 3.33 Choi Chil Sung Ketika Minum di Bar.....	58
Gambar 3.34 Choi Chil Sung Memberikan Beberapa Buah kepada Mal Nyeon...	59
Gambar 3.35 Lee Kang Ok Diinjak oleh Petugas dari Pihak Jepang.....	60
Gambar 3.36 Lee Kang Ok dan Anggota Orkestranya Dipertemukan dengan So Hee	61
Gambar 3.37 Yoon Hak Chul Bekerja Sama dengan Shimazaki Mengambil Upah Para Pekerja Korea	62

Gambar 3.38 Para Perempuan Korea Diperiksa Pada Bagian Intimnya	65
Gambar 3.39 Para Perempuan Korea Dipaksa Melayani Pihak Jepang.....	65
Gambar 3.40 Para Perempuan Korea Berdiri dengan Tanpa Busana di Koridor...	66

ABSTRAK

Film adalah salah satu media yang dapat menyampaikan pesan-pesan kepada penontonnya melalui gambar bergerak dan suara. Film “*The Battleship Island*” merupakan salah satu film yang dibuat atas dasar suatu peristiwa dalam sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai penggambaran kerja paksa kepada para pekerja Korea di pulau Hashima dalam film ini, serta untuk mengetahui kontroversi dan penerimaan media dari penggambaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menganalisis data berupa adegan dan dialog film melalui teori kontroversi sejarah atau *convergent-management hypothesis* yang digagas oleh Cheol Hee Park. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah film *The Battleship Island* berusaha untuk menyampaikan kekejaman kerja paksa kepada bangsa Korea oleh pihak Jepang di pulau tambang Hashima. Media dan pemerintahan Jepang berusaha menutupi dan mengelak tentang terjadinya kerja paksa di pulau tambang tersebut dengan mengatakan bahwa itu adalah kerja yang dilakukan dengan tekanan yang keras dan menyebut tidak ada diskriminasi antara pekerja Jepang dan Korea. Sedangkan dari pihak Korea, film ini menjadi media yang mengingatkan akan luka atas perlakuan Jepang kepada bangsa Korea. Namun beberapa juga menanggapi dengan negatif karena adanya unsur fiksi dan tokoh Korea yang pro-Jepang dalam film ini.

Kata kunci: *kerja paksa, film The Battleship Island, Gunkanjima, Korea*

ABSTRACT

Film is one of the media that can convey messages to the audience through moving images and sound. The film "*The Battleship Island*" is a film based on an event in history. This study aims to find out about the depiction of forced labor for Korean workers on Hashima island in this film, as well as to find out the controversy and media reception of this film. The research method used in this research is descriptive qualitative by analyzing the data in the form of scenes and dialogue films through convergent-management hypothesis initiated by Cheol Hee Park. The result of this research is that the film *The Battleship Island* tries to convey the cruelty of forced labor to the Korean people by the Japanese on the mining island of Hashima. The Japanese media and government have tried to cover up and evade the occurrence of forced labor on the mining island by saying that it is work carried out under intense pressure instead and claiming there is no discrimination between Japanese and Korean workers. Meanwhile, from the Korean side, the film is a medium that reminds of the wounds of Japan's treatment of Korean. However, some were also responded negatively because of the fictional elements and pro-Japanese Korean characters in this film.

Keywords: *forced labor, The Battleship Island film, Gunkanjima, Korea*